

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata suhu tubuh sebelum penerapan *aluminium blanket* di Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Lampung Barat yaitu $34,9^{\circ}\text{C}$, dengan suhu terendah $34,2^{\circ}\text{C}$ dan tertinggi $35,8^{\circ}\text{C}$.
2. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata suhu tubuh sesudah penerapan *aluminium blanket* di Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Lampung Barat yaitu $36,7^{\circ}\text{C}$, dengan suhu terendah $36,5^{\circ}\text{C}$ dan tertinggi $36,9^{\circ}\text{C}$.
3. Terbukti terjadi peningkatan suhu tubuh pada pasien hipotermi *post* operatif sebesar $1,8^{\circ}\text{C}$ setelah dilakukan intervensi penerapan *aluminium blanket* di Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Lampung Barat.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Sebagai perawat pelaksana yang melayani pasien secara langsung sebaiknya selalu mengikuti perkembangan ilmu dan kemajuan teknologi bidang kesehatan khususnya dalam upaya merawat pasien-pasien dengan hipotermi maupun ancaman kejadian hipotermi *post* operatif dengan intervensi nonfarmakologi salah satunya menggunakan *aluminium blanket* untuk mengatasi hipotermi *post* operatif karena *aluminium blanket* cukup efektif mengatasi hipotermi.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar Lampung Barat

Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan *aluminium blanket* cukup efektif sebagai alternatif mengatasi pasien-pasien hipotermi *post* operatif. Diharapkan kepala ruangan dapat mengusulkan ke manajemen Rumah Sakit bagian pengadaan logistik medis bahan habis

pakai *aluminium blanket* yang akan digunakan di ruangan-ruangan yang melayani kasus pembedahan.

3. Bagi Pasien

Sebagai pasien, penanganan hipotermi menggunakan *aluminium blanket* mungkin merupakan pengalaman atau hal baru yang belum familiar. Pengalaman ini diharapkan menjadi hal yang positif dapat diaplikasikan pada anggota keluarga maupun lingkungan sekitar bila mengalami hal serupa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk membuktikan secara ilmiah terhadap berbagai alternatif lain yang juga bertujuan untuk meningkatkan suhu tubuh pasien hipotermi *post* operatif sesuai dengan kondisi alam lingkungan setempat.

C. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti tidak mengkaji lebih jauh data penunjang tentang:

1. Skor *American Society of Anesthesiologist (ASA)* > 1
2. Berat badan rendah
3. Neuropati diabetik
4. Komplikasi kardiovaskuler

Sebagai data pendukung dalam kejadian/faktor yang mempengaruhi kejadian hipotermi *post* operatif di RSUD Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat.